

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei yang memakai kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data, sehingga dapat dianalisis dengan menggunakan prosedur statistik. Adapun pendekatan penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif sebagai alat untuk menguji teori dengan membuktikan hubungan antara variabel yang diukur.⁶⁴

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan profetik serta modal sosial terhadap *religious engagement* guru Madrasah Aliyah se-Kota Banjarmasin. Dilihat dari tujuannya, penelitian ini merupakan penelitian korelasi, yakni penelitian yang bermaksud untuk mengevaluasi tingkat pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih.

B. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian terdiri atas guru PNS di Madrasah Aliyah Negeri dan Swasta se-Kota Banjarmasin berjumlah 154 orang, terdiri dari 149 orang

⁶⁴ Creswell, John W, *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (California: SAGE Publications, Inc, 2009), h. 4.

guru PNS di Madrasah Aliyah Negeri⁶⁵ dan 5 orang guru PNS di madrasah aliyah swasta.⁶⁶

Untuk menentukan besarnya ukuran sampel, peneliti memakai rumus Slovin⁶⁷ : $n = \frac{N}{1 + (N.e^2)}$ dengan tingkat kepercayaan 95% dan margin error 5% (0,05). Sehingga dengan rumus tersebut banyaknya sampel diperoleh 111 orang. Besarnya populasi dan sampel tiap madrasah negeri dan swasta kota Banjarmasin, sesuai tabel 3.1 di bawah:

TABEL 3.1: JUMLAH POPULASI DAN SAMPEL

No	Madrasah	Jumlah Guru PNS	n (%)	n (orang)
1	MAN 1	47	30	33
2	MAN 2	61	39	44
3	MAN 3	41	26	29
4	MAS SMIP 1946	1	1	1
5	MAS IRTIQAIYAH	1	1	1
6	MAS SITI MARYAM	1	1	1
7	MAS MUH. 1 BJM	1	1	1
8	MAS MUH. 2 AL-FURQAN	1	1	1
Jumlah Total		154	100	111

C. Data dan Sumber Data

Data yang digali pada penelitian ini meliputi data pokok dan data pendukung. Data pokok meliputi:

⁶⁵ Kanwil Kemenag Provinsi Kalimantan Selatan, “Layanan Publik Direktori Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri,” 2019, Diakses Pada Tanggal 23 Desember 2019 Pukul 08:40:59 WIB, <https://kalsel.kemenag.go.id/>.

⁶⁶ Kanwil Kemenag Provinsi Kalimantan Selatan, “Layanan Publik Direktori Pendidikan Madrasah Aliyah Swasta,” 2019, Diakses Pada Tanggal 24 Desember 2019 Pukul 08:51:20 WIB., <https://kalsel.kemenag.go.id/>.

⁶⁷ Tejada, Jeffry J and Punzalan, Joyce Raymond B, “On the misuse of Slovin’s formula,” The Philippine Statistician Vol. 61, no. 1 (2012): h. 129.

1. Data tentang kepemimpinan profetik.
2. Data tentang *social capital* guru PNS.
3. Data yang menggambarkan tingkat *religious engagement* guru PNS.

Data penunjang atau data pelengkap data pokok, yaitu profil madrasah yang dimiliki yang mencakup keadaan, jumlah guru dan lain-lain.

Sumber data pada penelitian sebagai berikut:

1. Responden, yakni tenaga pengajar madrasah aliyah berstatus PNS yang dijadikan sampel.
2. Informan, yaitu guru, tata usaha, dan karyawan Madrasah Aliyah Kota Banjarmasin.
3. Dokumen, catatan atau arsip yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu data guru.

Adapun karakteristik responden yang diperoleh berdasarkan dokumen seperti tabel 3.2 berikut.

TABEL 3.2: DATA GURU PNS

No. Urut	Kode Responden	JK	Umur (thn)	Pangkat/Gol.	TMT	Masa Kerja (thn)
1	A	L	28	Penata Muda/III.a	Maret 2019	2
2	B	L	28	Penata Muda/III.a	Maret 2019	2
3	C	L	29	Penata Muda/III.a	Maret 2019	2
4	D	L	31	Penata Muda/III.a	Maret 2019	2
5	E	L	31	Penata Muda/III.a	Maret 2019	2
6	F	L	32	Penata Muda/III.a	Maret 2019	2

Sambungan tabel 3.2

No. Urut	Kode Responden	JK	Umur (thn)	Pangkat/Gol.	TMT	Masa Kerja (thn)
7	G	L	35	Penata Muda/III.a	Maret 2019	2
8	H	L	35	Penata Muda/III.a	Maret 2019	2
9	I	L	36	Penata Muda/III.a	Maret 2019	2
10	J	L	48	Penata muda Tk.I/III.b	Oktober 2007	14
11	K	L	49	Penata/III.c	Oktober 2007	14
12	L	L	45	Penata Tk.I/III.d	April 2006	15
13	M	L	47	Penata Tk.I/III.d	April 2006	15
14	N	L	47	Penata/III.c	April 2006	15
15	O	L	41	Pembina/IV.a	Januari 2005	16
16	P	L	42	Penata Tk.I/III.d	Januari 2005	16
17	Q	L	46	Pembina/IV.a	Januari 2005	16
18	R	L	48	Pembina/IV.a	Januari 2005	16
19	S	L	49	Pembina/IV.a	Januari 2005	16
20	T	L	50	Penata Tk.I/III.d	Januari 2005	16
21	U	L	51	Pembina/IV.a	Januari 2005	16
22	V	L	51	Penata/III.c	Januari 2005	16
23	W	L	45	Penata Tk.I/III.d	Desember 2003	18
24	X	L	53	Penata Tk.I/III.d	Desember 2002	19
25	Y	L	45	Pembina/IV.a	Desember 2001	20
26	Z	L	48	Penata Tk.I/III.d	Desember 2001	20

Sambungan tabel 3.2

No. Urut	Kode Responden	JK	Umur (thn)	Pangkat/Gol.	TMT	Masa Kerja (thn)
27	AA	L	48	Pembina/IV.a	Desember 2000	21
28	AB	L	49	Pembina/IV.a	Maret 1999	22
29	AC	L	49	Pembina/IV.a	Maret 1999	22
30	AD	L	49	Penata TK.I/III.d	Maret 1999	22
31	AE	L	53	Pembina/IV.a	Maret 1999	22
32	AF	L	53	Pembina/IV.a	Maret 1997	24
33	AG	L	59	Pembina/IV.a	Maret 1997	24
34	AH	L	50	Pembina/IV.a	Februari 1996	25
35	AI	L	54	Pembina Tk.I/IV.b	Maret 1995	26
36	AJ	L	56	Pembina Tk.I/IV.b	Maret 1995	26
37	AK	L	56	Pembina/IV.a	Maret 1992	29
38	AL	L	59	Pembina/IV.a	Maret 1990	31
39	AM	P	32	Penata Muda/III.a	Desember 2020	1
40	AN	P	33	Penata Muda/III.a	Desember 2020	1
41	AO	P	34	Penata Muda/III.a	Desember 2020	1
42	AP	P	25	Penata Muda/III.a	Maret 2019	2
43	AQ	P	28	Penata Muda/III.a	Maret 2019	2
44	AR	P	30	Penata Muda TK I/III.b	Maret 2019	2
45	AS	P	32	Penata Muda/III.a	Maret 2019	2

Sambungan tabel 3.2

No. Urut	Kode Responden	JK	Umur (thn)	Pangkat/Gol.	TMT	Masa Kerja (thn)
46	AT	P	32	Penata Muda/III.a	Maret 2019	2
47	AU	P	33	Penata Muda/III.a	Maret 2019	2
48	AV	P	33	Penata Muda/III.a	Maret 2019	2
49	AW	P	33	Penata Muda/III.a	Maret 2019	2
50	AX	P	33	Penata Muda/III.a	Maret 2019	2
51	AY	P	35	Penata Muda/III.a	Maret 2019	2
52	AZ	P	38	Penata Muda/III.a	Maret 2019	2
53	BA	P	45	Penata Muda/III.a	Nopember 2014	7
54	BB	P	33	Penata/III.c	Januari 2011	10
55	BC	P	35	Penata/III.c	Januari 2009	12
56	BD	P	36	Penata Muda TK I/III.b	Januari 2009	12
57	BE	P	38	Penata/III.c	Januari 2009	12
58	BF	P	40	Penata/III.c	Januari 2009	12
59	BG	P	36	Penata/III.c	Januari 2009	12
60	BH	P	40	Penata/III.c	Oktober 2007	14
61	BI	P	41	Penata muda Tk.I/III.b	Oktober 2007	14
62	BJ	P	44	Penata Tk.I/III.d	Oktober 2007	14
63	BK	P	46	Penata Tk.I/III.d	Oktober 2007	14
64	BL	P	47	Penata/III.c	Oktober 2007	14
65	BM	P	44	Penata/III.c	April 2006	15

Sambungan tabel 3.2

No. Urut	Kode Responden	JK	Umur (thn)	Pangkat/Gol.	TMT	Masa Kerja (thn)
66	BN	P	50	Penata/III.c	April 2006	15
67	BO	P	40	Pembina/IV.a	Januari 2005	16
68	BP	P	41	Penata/III.c	Januari 2005	16
69	BQ	P	41	Penata Tk.I/III.d	Januari 2005	16
70	BR	P	42	Penata Tk.I/III.d	Januari 2005	16
71	BS	P	45	Pembina/IV.a	Januari 2005	16
72	BT	P	45	Pembina/IV.a	Januari 2005	16
73	BU	P	46	Pembina/IV.a	Januari 2005	16
74	BV	P	47	Pembina/IV.a	Januari 2005	16
75	BW	P	48	Penata/III.c	Januari 2005	16
76	BX	P	45	Pembina/IV.a	Desember 2003	18
77	BY	P	44	Pembina/IV.a	Desember 2002	19
78	BZ	P	44	Penata/III.c	Desember 2002	19
79	CA	P	48	Pembina/IV.a	Desember 2002	19
80	CB	P	42	Pembina TK. I/IV.b	Desember 2001	20
81	CC	P	44	Pembina/IV.a	Desember 2001	20
82	CD	P	50	Pembina/IV.a	Maret 2000	21
83	CE	P	53	Pembina/IV.a	Maret 2000	21
84	CF	P	50	Pembina/IV.a	Maret 1999	22
85	CG	P	50	Pembina/IV.a	Maret 1999	22

Sambungan tabel 3.2

No. Urut	Kode Responden	JK	Umur (thn)	Pangkat/Gol.	TMT	Masa Kerja (thn)
86	CH	P	51	Pembina/IV.a	Maret 1999	22
87	CI	P	47	Pembina/IV.a	Maret 1998	23
88	CJ	P	49	Pembina/IV.a	Maret 1998	23
89	CK	P	50	Pembina/IV.a	Maret 1998	23
90	CL	P	51	Pembina/IV.a	Maret 1998	23
91	CM	P	51	Pembina/IV.a	Maret 1998	23
92	CN	P	52	Pembina/IV.a	Maret 1998	23
93	CO	P	55	Pembina/IV.a	Maret 1998	23
94	CP	P	48	Pembina/IV.a	Maret 1997	24
95	CQ	P	49	Pembina TK. I/IV.b	Maret 1997	24
96	CR	P	51	Pembina/IV.a	Maret 1997	24
97	CS	P	51	Pembina/IV.a	Maret 1997	24
98	CT	P	55	Pembina/IV.a	Maret 1997	24
99	CU	P	51	Pembina/IV.a	Maret 1995	26
100	CV	P	52	Pembina/IV.a	Maret 1995	26
101	CW	P	53	Pembina/IV.a	Maret 1994	27
102	CX	P	54	Pembina TK. I/IV.b	Maret 1994	27
103	CY	P	56	Pembina/IV.a	Maret 1994	27
104	CZ	P	58	Pembina/IV.a	Maret 1994	27
105	DA	P	53	Pembina TK. I/IV.b	Maret 1993	28

Sambungan tabel 3.2

No. Urut	Kode Responden	JK	Umur (thn)	Pangkat/Gol.	TMT	Masa Kerja (thn)
106	DB	P	54	Pembina/IV.a	Maret 1993	28
107	DC	P	55	Pembina/IV.a	Maret 1993	28
108	DD	P	57	Pembina/IV.a	Maret 1993	28
109	DE	P	55	Pembina/IV.a	Februari 1991	30
110	DF	P	56	Pembina/IV.a	Februari 1991	30
111	DG	P	59	Pembina/IV.a	Februari 1991	30

Selanjutnya berdasarkan tabel 3.2 di atas maka akan diperoleh kembali tabel distribusi frekuensi yang memuat karakteristik seperti: kode, jenis kelamin, umur, dan pangkat/golongan, serta masa kerja seperti tabel 3.3 di bawah berikut :

TABEL 3.3: DISTRIBUSI FREKUENSI KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASAR JENIS KELAMIN (JK)

JK	F
Laki-laki	38
Perempuan	73
	111

Untuk mendapatkan tabel karakteristik responden berdasarkan umur dalam bentuk tabel distribusi frekuensi menggunakan rumus sturges dengan langkah-langkah:

1. menentukan jangkauan/range dengan rumus: $R = X_{\max} - X_{\min}$

$$R = X_{\max} - X_{\min} = 59 - 25 = 34$$

2. menentukan banyaknya interval, $K = 1 + 3,3 \log n$

$$K = 1 + 3,3 \log n = 1 + 3,3 \log 111 = 1 + 3,3 (2,0453) \approx 7$$

3. panjang interval ditentukan dengan, $C = R/K$

$$C = 34/7 \approx 5$$

Setelah dilakukan perhitungan menggunakan rumus sturges, maka didapat tabel seperti tabel 3.4 di bawah yang menerangkan distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan umur.

TABEL 3.4: DISTRIBUSI FREKUENSI KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASAR UMUR

Umur	F
25 - 29	5
30 - 34	14
35 - 39	9
40 - 44	15
45 - 49	29
50 - 54	26
55 - 59	13
	111

Kemudian tabel distribusi frekuensi untuk karakteristik responden berdasar pangkat/golongan seperti tabel 3.5 berikut.

TABEL 3.5: DISTRUBUSI FREKUENSI KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASAR PANGKAT/GOLONGAN

Pangkat/golongan	F
Penata muda/III.a	23
Penata muda Tk I/III.b	4
Penata/III.c	15
Penata Tk.I/III.d	12
Pembina/IV.a	51
Pembina Tk. I/IV.b	6
	111

Selanjutnya tabel distribusi frekuensi berdasarkan masa kerja juga diperoleh menggunakan langkah-langkah pada rumus sturges yaitu:

1. Menentukan jangkauan/range dengan rumus: $R = X_{\max} - X_{\min}$

$$R = X_{\max} - X_{\min} = 31 - 1 = 30$$

2. Menentukan banyaknya interval, $K = 1 + 3,3 \log n$

$$K = 1 + 3,3 \log n = 1 + 3,3 \log 111 = 1 + 3,3 (2,0453) \approx 8$$

3. Menentukan panjang interval, $C = R/K$

$$C = 30/8 \approx 4$$

TABEL 3.6: DISTRIBUSI FREKUENSI KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASAR MASA KERJA (MK)

MK	F
1 – 4	23
5 – 8	1
9 – 12	5
13 – 16	30
17 – 20	10
21 – 24	24
25 – 28	13
29 – 31	5
	111

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, jenis yang digunakan adalah kuesioner tertutup (jawaban telah disediakan) berbentuk *google form*. Ada beberapa alasan peneliti kenapa menggunakan angket, diantaranya adalah: (1) dipergunakan sebagai pengumpul data dari beberapa sampel yang merupakan responden riset, (2) responden lebih bebas karena sikap mental antara peneliti dan responden tidak saling

mempengaruhi, (3) dapat memikirkan jawaban dengan lebih hati-hati sebelumnya.

Dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan daftar pertanyaan tertentu kepada responden yang telah ditentukan sebelumnya. Seperangkat pertanyaan yang dimasukkan dalam kuesioner merupakan hasil modifikasi dari penelitian sebelumnya. Responden diminta untuk memberikan jawaban yang tepat atas pertanyaan yang mencerminkan kepemimpinan profetik, modal sosial, dan keterlibatan beragama. Untuk memperoleh data tentang variabel-variabel tersebut, peneliti menyebarkan angket kepada para guru Madrasah Aliyah se-Kota Banjarmasin.

Secara rinci tabel 3.7 berikut menjelaskan tentang sumber dan teknik pengumpulan data..

TABEL 3.7: SUMBER DAN TEKNIK PENGUMPULAN

No.	Variabel	Sumber	Teknik Pengumpulan
1	Kepemimpinan profetik	Guru	Angket
2	<i>Social capital</i>	Guru	Angket
3	<i>Religious engagement</i>	Guru	Angket

E. Desain Pengukuran

Untuk mengukur tanggapan terhadap kuisisioner yang dikirimkan kepada responden, skala yang digunakan peneliti adalah skala *likert*. Pemakaian skala *likert* bertujuan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Pertanyaan pada angket

penelitian yang disampaikan menunjukkan bahwa format jawaban didasarkan pada format skala *Likert*, dimana responden akan diminta untuk menyelesaikan pertanyaan pada skala interval dengan kategori pilihan jawaban mulai skor 1 sampai skor 4.

Teknik pengolahan data adalah suatu cara yang digunakan untuk menggambarkan informasi atau data yang diperoleh agar orang lain yang ingin mengetahui hasil penelitian dapat dengan mudah memahami data tersebut. Langkah-langkah berikut adalah:

1. *Editing*, yakni memeriksa setiap kuesioner di *google* formulir dengan hati-hati untuk kebenaran dan kelengkapan untuk menghindari kesalahan.
2. *Scoring*, yaitu memberikan skor untuk pertanyaan dalam data inventaris.

Skor untuk kalimat afirmatif: 4 = selalu, 3 = sering, 2 = jarang, dan 1 = tidak pernah, untuk kalimat negatif: 1 = selalu, 2 = sering, 3 = jarang, dan 4 = tidak pernah. Pada variabel X_1 terdiri atas 25 pernyataan, skor minimum 25 dan maksimum 100, variabel X_2 terdiri atas 15 pernyataan, skor minimum 15 dan maksimum 60, dan variabel Y terdiri atas 10 pernyataan, skor minimum 10 dan maksimum 40. Untuk lebih jelasnya kriteria pemberian skor jawaban angket dapat dilihat pada tabel 3.8 di bawah:

TABEL 3.8: KRITERIA SKOR ANGKET

Pernyataan	Skor Angket			
	SL (Selalu)	SR (Sering)	JR (Jarang)	TP (Tidak Pernah)
Positif (+)	4	3	2	1
Negatif (-)	1	2	3	4

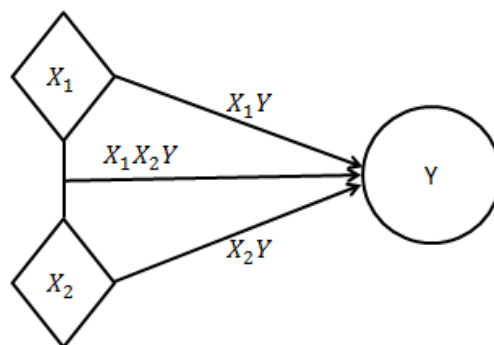
3. *Tabulating*, yaitu mempersiapkan tabel untuk memasukkan skor jawaban responden yang sudah diberi kategori jawaban untuk dianalisis.
4. *Analiting* dan interpretasi adalah analisis data yang sudah dibuat secara verbal, agar yang telah diteliti gampang dipahami.
5. *Concluding*, yaitu membuat simpulan hasil analisis data dan interpretasi data.

F. Instrumen Penelitian

Alat penelitian dibuat dengan mengacu pada variabel yang diteliti. Penelitian ini meliputi variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas atau independent (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat atau dependent (Y).

Variabel bebas tersebut terdiri atas: kepemimpinan profetik sebagai X_1 , dan *Social Capital* sebagai X_2 . Sedangkan variabel terikatnya adalah *Religious Engagement* guru Madrasah Aliyah se-Kota Banjarmasin sebagai Y.

Skema variabel penelitian bisa dilihat pada gambar 3.1 di bawah berikut:



GAMBAR 3.1: SKEMA PENELITIAN

Variabel dan indikator serta instrumen riset, penulis ambil atas dasar menjelaskan teori-teori yang dijelaskan pada landasan teoritis, seperti terlihat pada tabel berikut:

TABEL 3.9: VARIABEL, INDIKATOR, SUB INDIKATOR, DAN NOMOR ITEM KEPEMIMPINAN PROFETIK (X_1)

VARIABEL	SUB VARIABEL	NOMOR ITEM
Kepemimpinan Profetik	1. <i>Sidiq</i>	
	Kejujuran	1
	Sabar	2
	Konsisten	3
	Menjadi teladan	4
	Tidak suka berdusta	5
	Tidak mengutamakan kepentingan pribadi di atas organisasi	6
	Dapat mengendalikan hawa nafsunya	7
	2. <i>Amanah</i>	
	Menjaga zhohir dan bathin dari bohong, iri hati, sombong, dan munafik.	8
	Setia	9
	Dapat dipercaya	10
	Tanggungjawab	11
	Profesional	12
	Bersungguh-sungguh dan komitmen	13

Sambungan tabel 3.9

VARIABEL	SUB VARIABEL	NOMOR ITEM
Kepemimpinan Profetik	3. <i>Tabligh</i>	
	Menyampaikan	14
	Menyembunyikan	15
	Menginformasikan sesuai dengan kenyataan	16
	Transparan	17
	Menegakkan yang benar	18
	Melarang yang salah	19
	4. <i>Fathonah</i>	
	Kecerdasan emosi	20
	Kecerdasan spritual	21
	Ketrampilan Konsep	22
	Ketrampilan hubungan manusia	23
	Ketrampilan teknik	24
	Mampu dan cerdas menyelesaikan masalah	25

TABEL 3.10: VARIABEL, INDIKATOR, SUB INDIKATOR, DAN
NOMOR ITEM VARIABEL *SOCIAL CAPITAL* (X_2)

VARIABEL	SUB VARIABEL	NOMOR ITEM
<i>Social Capital</i>	1. Kepercayaan (<i>trust</i>)	
	Perilaku jujur	1, 2
	Teratur	3
	Harapan	4, 5
	2. Norma	
	Menjaga komitmen, memenuhi kewajiban, hubungan timbal balik	6, 7
	3. Jaringan	
	Partisipasi	8, 9
	Pertukaran timbal balik	10, 11
	Solidaritas	12
	Kerjasama	13, 14
	Keadilan	15

TABEL 3.11: VARIABEL, INDIKATOR, SUB INDIKATOR, DAN
NOMOR ITEM VARIABEL *RELIGIOUS ENGAGEMENT*
(Y)

VARIABEL	SUB VARIABEL	NOMOR ITEM
<i>Religious Engagement</i>	Kehadiran layanan keagamaan	1, 2, 3, 4
	Partisipasi dalam kegiatan keagamaan	5, 6, 7
	Tingkat ketaatan atau intensitas kepercayaan terhadap Agama	8, 9
	Partisipasi dalam kelompok studi Alquran	10

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tiga jenis analisis, yaitu: analisis statistik deskriptif, uji persyaratan analisis, analisis regresi, dan uji hipotesis. Semua analisis ini memakai aplikasi SPSS 21.

1. Analisis statistik diskriptif

a. Uji validitas instrumen

Tes ini dilakukan untuk mengetahui apakah alat yang dipakai sudah valid, yaitu benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur atau mengukur sesuatu menurut alat ukur tersebut. Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan rumus *pearson product moment* yaitu:⁶⁸

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2)(N \sum y^2 - (\sum y^2))}}$$

Dimana: r_{xy} = koefisien korelasi variabel x dan y

N = banyaknya responden

$\sum x$ = jumlah skor per butir

$\sum y$ = jumlah skor total

$\sum xy$ = jumlah perkalian skor per butir

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor per butir

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor total

⁶⁸ Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 356.

Suatu keputusan atas suatu item pertanyaan dianggap valid jika koefisien korelasi (r_{hitung}) > (r_{tabel}). $r_{tabel} = df(N - 2, 0,05)$ dengan N adalah jumlah responden.

Pengujian validitas riset ini dilakukan terhadap 33 responden dengan menghitung nilai korelasi Pearson Product Moment antara skor masing-masing item dengan skor total dari data skala bertingkat. Hasil pemeriksaan validitas alat untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 3.12: UJI VALIDITAS PERNYATAAN KEPEMIMPINAN PROFETIK (X_1)

No. Item	r hitung	r tabel = df (33-2; 0,05) = df (31; 0,05)	Keterangan
1	0,792	0,355	Valid
2	0,759	0,355	Valid
3	0,723	0,355	Valid
4	0,819	0,355	Valid
5	0,620	0,355	Valid
6	0,913	0,355	Valid
7	0,795	0,355	Valid
8	0,902	0,355	Valid
9	0,924	0,355	Valid
10	0,877	0,355	Valid
11	0,931	0,355	Valid
12	0,858	0,355	Valid
13	0,942	0,355	Valid
14	0,915	0,355	Valid
15	0,827	0,355	Valid
16	0,923	0,355	Valid
17	0,677	0,355	Valid
18	0,704	0,355	Valid
19	0,928	0,355	Valid
20	0,913	0,355	Valid
21	0,940	0,355	Valid
22	0,878	0,355	Valid
23	0,916	0,355	Valid

Sambungan tabel 3.12

No. Item	r hitung	r tabel = df (33-2; 0,05) = df (31; 0,05)	Keterangan
24	0,867	0,355	Valid
25	0,940	0,355	Valid

TABEL 3.13: UJI VALIDITAS *SOCIAL CAPITAL* (X_2)

No. Item	r hitung	r tabel = df (33-2; 0,05) = df (31; 0,05)	Keterangan
1	0,603	0,355	Valid
2	0,842	0,355	Valid
3	0,823	0,355	Valid
4	0,846	0,355	Valid
5	0,817	0,355	Valid
6	0,899	0,355	Valid
7	0,903	0,355	Valid
8	0,912	0,355	Valid
9	0,846	0,355	Valid
10	0,848	0,355	Valid
11	0,786	0,355	Valid
12	0,684	0,355	Valid
13	0,897	0,355	Valid
14	0,319	0,355	Tidak Valid
15	0,280	0,355	Tidak Valid

TABEL 3.14: UJI VALIDITAS *RELIGIOUS ENGAGEMENT GURU MA* (Y)

No. Item	r hitung	r tabel = df (33-2; 0,05) = df (31; 0,05)	Keterangan
1	0,838	0,355	Valid
2	0,886	0,355	Valid
3	0,858	0,355	Valid
4	0,358	0,355	Valid
5	0,870	0,355	Valid
6	0,619	0,355	Valid
7	0,847	0,355	Valid
8	0,769	0,355	Valid

Sambungan tabel 3.14

No. Item	r hitung	r tabel = df (33-2; 0,05) = df (31; 0,05)	Keterangan
9	0,905	0,355	Valid
10	0,732	0,355	Valid

Perolehan dari ujicoba angket untuk hitungan validitas sesuai dengan tabel-tabel yang sudah disajikan di atas menunjukkan bahwa pada variabel *social capital* (X_2) terdapat 2 buah item yang tidak valid ($r_{hitung} < r_{tabel}$) dengan signifikan 5%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan yang valid dapat digunakan sebagai pertanyaan riset, sedangkan item yang tidak valid tetap dipakai sebagai instrumen penelitian dengan memperbaiki redaksi kalimat pernyataan tersebut agar tidak bermakna ganda sehingga diharapkan responden tidak salah paham.

b. Uji reliabel instrumen

Tes reliabilitas dilakukan pada kuesioner yang divalidasi untuk menentukan seberapa konsisten hasil pengukuran dipertahankan ketika diulang untuk gejala yang sama. Rumus yang dipakai untuk uji reliabilitas adalah rumus *cronbach-alpha*.⁶⁹

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^n s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan: r_{11} = koefisien *cronbach-alpha*

⁶⁹ *Ibid*, h. 365.

n adalah banyaknya butir soal

s_i^2 adalah varians skor soal ke- i

s_t^2 adalah varians skor total

Sementara itu nilai varians dihitung dengan menggunakan rumus: $s^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n-1}$, untuk n banyaknya sampel, x_i adalah nilai ke- i dan $\bar{x}$ adalah mean data. Akan tetapi untuk mempercepat dalam perhitungan, uji reliabilitas menggunakan SPSS versi 21.

Butir-butir pertanyaan dianggap reliabel apabila setiap butir-butir pertanyaan tersebut memiliki nilai koefisien *cronbach alpha* $\geq 0,600$. Interpretasi nilai *cronbach alpha* berdasarkan pada tabel r di bawah:⁷⁰

TABEL 3.15: INTERPRETASI NILAI r

Nilai r	Interpretasi
0.00 – 0.100	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Cukup
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Dari pengujian menggunakan SPSS versi 21, diperoleh hasil uji reliabilitas sebagaimana tabel berikut:

⁷⁰ Riduwan, *Dasar-dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2020), h.288.

TABEL 3.16: HASIL ANGKET UJI RELIABEL KEPEMIMPINAN PROFETIK (X_1)

Case Processing Summary		
	N	%
Valid	33	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	33	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.984	25

TABEL 3.17: HASIL ANGKET UJI RELIABEL *SOCIAL CAPITAL* (X_2)

Case Processing Summary		
	N	%
Valid	33	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	33	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.949	15

TABEL 3.18: HASIL ANGKET UJI RELIABILITAS *RELIGIOUS ENGAGEMENT* GURU MA (Y)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	33	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	33	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.924	10

Sesuai tabel 3.18 didapat hasil variabel kepemimpinan profetik dengan nilai koefisien *cronbach alpha* 0,984, variabel *social capital* dengan nilai koefisien *cronbach alpha* 0,949, dan variabel *religious engagement* guru Madrasah Aliyah dengan nilai koefisien *cronbach alpha* 0,924. Secara jelas, bisa dilihat pada tabel 3.19 di bawah ini:

TABEL 3.19: HASIL ANGKET UJI RELIABILITAS KEPEMIMPINAN PROFETIK (X_1), *SOCIAL CAPITAL* (X_2), DAN *RELIGIOUS ENGAGEMENT* GURU (Y)

Variabel	Nilai Koefisien <i>Cronbach Alpha</i>	Hasil Uji	Interpretasi
X_1	0.984	Reliabel	Sangat Kuat
X_2	0.949	Reliabel	Sangat Kuat
Y	0.924	Reliabel	Sangat Kuat

2. Uji prasyarat analisis

a. Uji normal

Uji normalitas merupakan uji yang dipakai dengan tujuan untuk menilai sebaran data suatu variabel, apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Dengan mata telanjang, kita dapat melihat melalui grafik dari data yang bersangkutan. Apakah akan membentuk kurva normal atau tidak. Tentu saja, metode ini sangat subjektif. Untuk mengatasi subjektivitas yang kuat ini, model analitik dibuat untuk memeriksa apakah distribusi deret data tersebut normal. Model analisis yang umum digunakan adalah Chi Square, Kolmogorov Smirnov (K-S), Liliefors dan Shapiro-Wilk.⁷¹ Namun pada penelitian ini uji normal yang peneliti gunakan yaitu model Kolmogorov Smirnov (K-S) dengan bantuan aplikasi SPSS.

Kemudian berdasarkan rekapitulasi hasil penelitian pada tabel tersebut, maka dilakukan uji normalitas variabel X_1 . Seperti telah disebutkan di atas, Uji normal dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal. Model regresi yang baik harus mempunyai residual yang terdistribusi normal.

Pada uji prasyarat ini, peneliti akan memakai uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai

⁷¹ Jazuli, Akhmad, *Statistika Penelitian Dilengkapi Aplikasi SPSS* (Purwokerto: UM Purwokerto Press, 2021), h. 166.

signifikan > 0.05 maka nilai residual terdistribusi normal dan jika signifikan < 0.05 maka residualnya tidak berdistribusi normal.

TABEL 3.20: UJI NORMALITAS VARIABEL X_1 DENGAN KOLMOGOROV – SMIRNOV

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		111
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.27654563
	Absolute	.055
Most Extreme Differences	Positive	.055
	Negative	-.041
Kolmogorov-Smirnov Z		.575
Asymp. Sig. (2-tailed)		.895

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 3.20 tersebut di atas merupakan hasil analisis uji normalitas variabel kepemimpinan profetik/ X_1 yang diolah dari tabel rekapitulasi hasil angket jawaban responden pada lampiran. Berdasarkan hasil analisis uji normalitas, diperoleh nilai signifikan $0,895 > 0,05$. Hal ini menggambarkan untuk nilai residual berdistribusi normal.

Kemudian berdasarkan tabel hasil rekapitulasi jawaban angket responden pada lampiran, juga dapat dibuat tabel 3.21 yaitu distribusi frekuensi skor jawaban angket responden untuk variabel kepemimpinan profetik (X_1) yaitu:

TABEL 3.21: DISTRIBUSI FREKUENSI SKOR JAWABAN
ANGKET VARIABEL X_1

No. Pernyataan	Frekuensi (F)				Total Frekuensi
	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah	
Positif	4	3	2	1	
1	76	20	11	4	111
2	43	46	20	2	111
3	36	57	16	2	111
4	29	62	15	5	111
5	26	52	25	8	111
6	45	51	9	6	111
7	45	49	12	5	111
8	32	63	10	6	111
9	54	41	9	7	111
10	58	44	6	3	111
11	47	53	4	7	111
12	58	42	5	6	111
13	66	30	7	8	111
14	59	40	4	8	111
15	40	52	13	6	111
16	50	44	9	8	111
17	21	42	38	10	111
18	31	57	20	3	111
19	42	59	5	5	111
20	48	48	10	5	111
21	39	61	6	5	111
22	49	46	14	2	111
23	49	44	11	7	111
24	43	47	16	5	111
25	39	56	12	4	111

TABEL 3.22: UJI NORMALITAS KOLMOGOROV – SMIRNOV
VARIABEL X_2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		111
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.46859396
	Absolute	.088
Most Extreme Differences	Positive	.088
	Negative	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		.927
Asymp. Sig. (2-tailed)		.357

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasar tabel 3.22 menyajikan hasil uji normal variabel X_2 yang diperoleh berdasarkan tabel rekapitulasi hasil angket jawaban responden pada lampiran dengan hasil yang diperoleh yaitu nilai signifikan $0.357 > 0.05$. Hal ini menunjukkan, nilai residual terdistribusi normal.

Kemudian berdasarkan tabel rekapitulasi hasil angket jawaban responden pada lampiran, juga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi skor jawaban angket responden untuk variabel *social capital* (X_2) yaitu:

TABEL 3.23: DISTRIBUSI FREKUENSI SKOR JAWABAN
ANGKET VARIABEL X_2

No. Pernyataan	Frekuensi (F)				Total Frekuensi
	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah	
Positif	4	3	2	1	
Negatif	1	2	3	4	
1	37	60	10	4	111
2	38	58	11	4	111

Sambungan tabel 3.23

No. Pernyataan	Frekuensi (F)				Total Frekuensi
	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah	
Positif	4	3	2	1	
Negatif	1	2	3	4	
3	57	44	4	6	111
4	80	24	0	7	111
5	44	56	8	3	111
6	61	42	2	6	111
7	61	42	2	6	111
8	39	52	17	3	111
9	37	53	16	5	111
10	29	72	7	3	111
11	17	68	22	4	111
12	24	54	33	0	111
13	31	67	8	5	111
14	13	62	32	4	111
15	69	33	8	1	111

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil angket jawaban responden pada lampiran untuk variabel *religious engagement* (Y) juga akan menyajikan tabel distribusi frekuensi skor jawaban angket responden untuk variabel *religious engagement* (Y) yaitu:

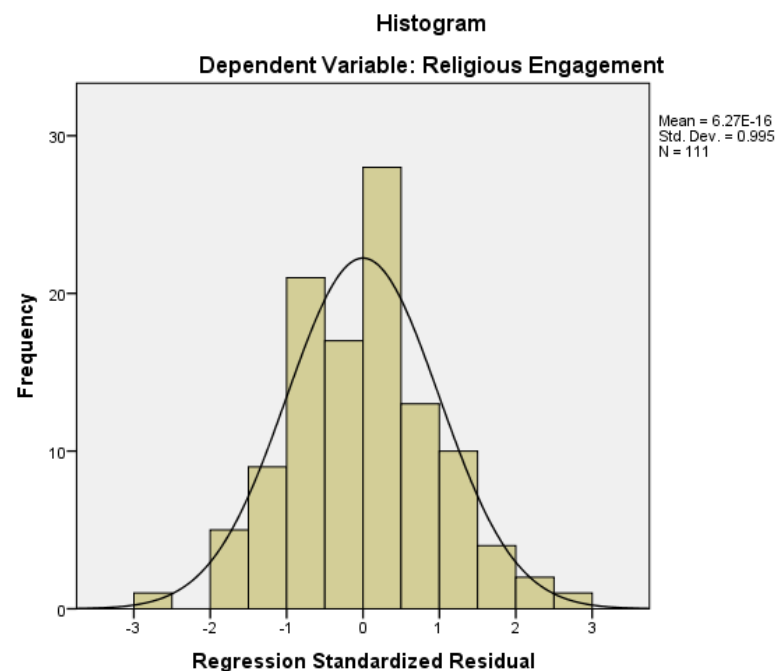
TABEL 3.24: DISTRIBUSI FREKUENSI SKOR JAWABAN ANGKET VARIABEL Y

No. Pernyataan	Frekuensi (F)				Total Frekuensi
	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah	
1	45	54	6	6	111
2	60	44	0	7	111
3	21	56	29	5	111
4	20	49	38	4	111
5	40	59	9	3	111
6	21	46	40	4	111

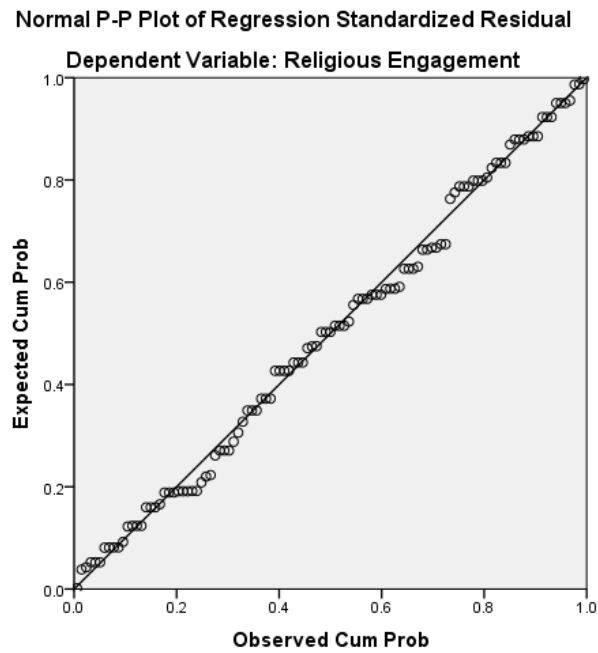
Sambungan tabel 3.24

No. Pernyataan	Frekuensi (F)				Total Frekuensi
	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah	
7	29	68	8	6	111
8	96	7	2	6	111
9	88	14	3	6	111
10	37	59	13	2	111

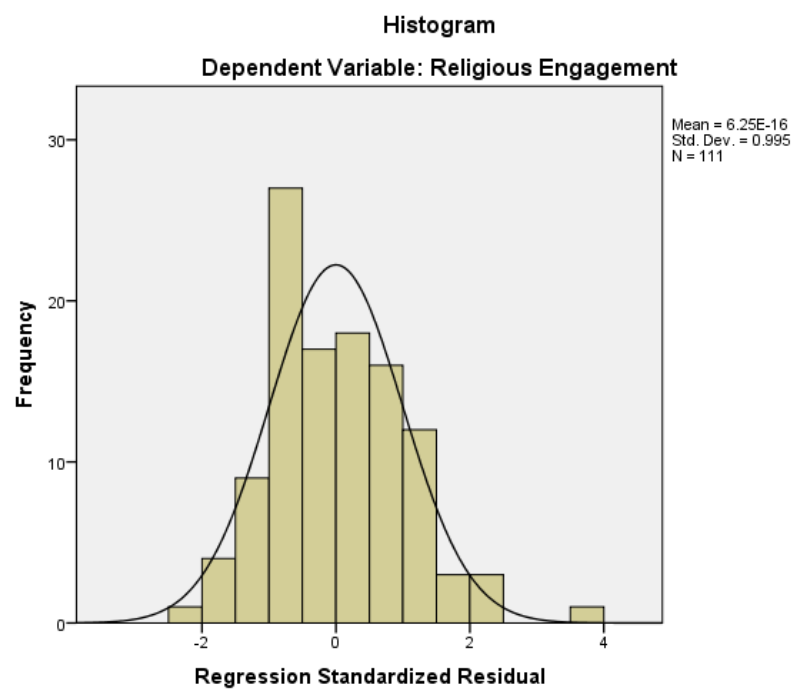
Dalam statistik SPSS, normalitas data juga dapat disajikan dan diidentifikasi dengan grafik histogram dan *scatter plot*. Dengan melihat pada gambar 3.2 di bawah histogram berbentuk lonceng. Dengan melihat gambar 3.3 di bawah, *scatter plot* juga menunjukkan bahwa histogram menunjukkan bahwa titik-titik tersebar di sekitar diagonal dan distribusinya mengikuti arah diagonal, sehingga distribusi data model regresi dapat dikatakan berdistribusi normal.



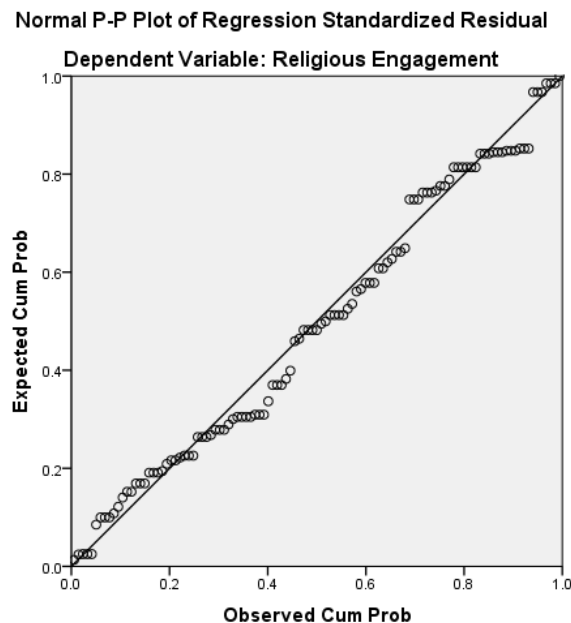
GAMBAR 3.2: HISTOGRAM UJI NORMALITAS VARIABEL X_1



GAMBAR 3.3: SCATTER PLOT HASIL UJI NORMALITAS VARIABEL X_1



GAMBAR 3.4: HISTOGRAM HASIL UJI NORMALITAS VARIABEL X_2



GAMBAR 3.5: SCATTER PLOT HASIL UJI NORMALITAS VARIABEL X_2

Begitu juga pada gambar 3.4 di atas, histogram berbentuk lonceng dan gambar 3.5 di atas, scatter plot menunjukkan titik-titik yang memanjang di sekitar diagonal dan berdistribusi searah dengan diagonal, maka sebaran data model regresi dapat dikatakan normal..

b. Uji linieritas

Uji linieritas adalah uji prasyarat yang dimaksudkan untuk menguji linier atau tidak untuk data yang dianalisis. Kaidah uji signifikansi atau metode pengambil keputusan untuk uji linier yang digunakan adalah apabila nilai $sig.linearitas < 0,05$ maka data yang diuji dapat dihubungkan dengan garis lurus atau linier. Jika nilai $sig.linearitas > 0,05$ maka data yang diuji tidak dapat dihubungkan dengan garis lurus atau tidak linier.

Menurut Sugiyono uji *linearity* bermaksud untuk mengetahui apakah antara dependen variabel dengan variabel independen memiliki pola yang linier atau tidak.⁷²

- 1) Uji linieritas variabel *independen* (kepemimpinan profetik) dengan variabel *dependen* (*religious engagement*)

Berdasar hasil analisis pada tabel 3.25 di bawah, maka kita tahu bahwa hubungan antara kepemimpinan profetik dengan *religious engagement* didapat nilai *sig.linearity* $0.000 < 0.05$, sehingga bisa ditarik kesimpulan yaitu hubungan antar variabel bersifat linier.

TABEL 3.25: HASIL UJI LINIERITAS X_1

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Religious Engagement * Kepemimpinan Profetik	Between Groups	(Combined)	2372.291	32	74.134	5.562	.000
		Linearity	1400.137	1	1400.137	105.049	.000
		Deviation from Linearity	972.154	31	31.360	2.353	.001
	Within Groups		1039.619	78	13.328		
	Total		3411.910	110			

- 2) Uji linieritas variabel *independen* (*social capital*) dengan variabel *dependen* (*religious engagement*)

Untuk hasil Uji linieritas variabel *social capital* dengan variabel *religious engagement* bisa diperhatikan tabel 3.26 di bawah.

⁷² Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, h. 274.

Pada tabel 3.26 didapat nilai *sig.linearity* $0.000 < 0.05$, sehingga juga bisa ditarik kesimpulan hubungan antar variabel bersifat linier.

TABEL 3.26: UJI LINIERITAS X_2

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Religious Engagement * Social Capital	Between Groups	(Combined)	2881.496	22	130.977	21.730	.000
		Linearity	2088.484	1	2088.484	346.496	.000
		Deviation from Linearity	793.012	21	37.762	6.265	.000
	Within Groups		530.414	88	6.027		
	Total		3411.910	110			

c. Uji multikolinieritas

Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas digunakan untuk memeriksa apakah model regresi menemukan korelasi (hubungan yang kuat) antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antara variabel independen atau tidak adanya multikolinearitas.

Dalam penelitian ini, dasar pengambilan keputusan untuk uji multikolinearitas adalah menggunakan nilai VIF dan nilai toleransi. Jika nilai $VIF < 10$ atau nilai toleransi > 0.10 , berarti tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi. Jika nilai $VIF > 10$ atau nilai toleransi < 0.10 berarti terdapat multikolinearitas dalam model regresi.

TABEL 3.27: HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.157	2.139		1.944	.055		
	Kepemimpinan Profetik	.035	.031	.102	1.107	.271	.416	2.406
	Social Capital	.520	.068	.704	7.618	.000	.416	2.406
a. Dependent Variable: Religious Engagement								

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas di atas diketahui bahwa nilai tolerance adalah $0.416 > 0.1$ dan nilai VIF sebesar $2.406 < 10$, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antara variabel bebas (independen).

3. Analisis regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa besar nilai variabel dependen akan berubah, jika nilai variabel independen dimanipulasi/diubah atau ditambah atau dikurangi. Keuntungan dari hasil analisis regresi adalah menentukan apakah kenaikan dan penurunan variabel terikat dapat dilakukan dengan cara menaikkan atau tidak menaikkan variabel bebas.

a. Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana berdasarkan hubungan fungsional atau kausal antara variabel terikat dan variabel bebas. Dalam hal ini adalah hubungan kepemimpinan profetik dengan *religious engagement* dan hubungan *social capital* dengan *religious engagement*

Rumus regresi sederhana yang dipakai yaitu: $Y = a + bX$ ⁷³

Dimana:

Y = Subyek variabel terikat (*religious engagement*)

X = Subyek variabel bebas (kepemimpinan profetik dan *social capital*)

a = nilai konstan (nilai Y ketika nilai $X = 0$)

b = koefisien regresi.

b. Regresi Ganda

Analisis regresi ganda akan dilakukan apabila banyaknya variabel bebas minimal 2. Dalam hal ini adalah hubungan kepemimpinan profetik dan *social capital* secara simultan terhadap *religious engagement*. Rumus yang dipakai pada regresi berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$
 ⁷⁴

4. Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi Parsial

Uji korelasi parsial dipakai dengan maksud mengetahui pengaruh atau hubungan variabel X dan Y dimana salah satu variabel X diasumsikan konstan (konstan).

Pada penelitian ini penulis ingin mengetahui pengaruh kepemimpinan profetik terhadap *religious engagement* dan pengaruh

⁷³ *Ibid*, h. 261.

⁷⁴ *Ibid*, h. 275.

social capital terhadap *religious engagement*. Rumus yang digunakan sebagai berikut:⁷⁵

$$1) \text{ Bila } X_2 \text{ tetap, } r_{X_2(X_1Y)} = \frac{r_{X_1Y} - r_{X_2Y} \cdot r_{X_1X_2}}{\sqrt{(1-r_{X_2Y}^2)(1-r_{X_1X_2}^2)}}, \text{ dengan:}$$

H_a : ada pengaruh antara kepemimpinan profetik (X_1) terhadap *religious engagement* guru (Y) apabila X_2 konstan.

H_0 : tidak terdapat pengaruh antara kepemimpinan profetik (X_1) terhadap *religious engagement* guru (Y) apabila *social capital* X_2 konstan.

$$2) \text{ Bila } X_1 \text{ tetap, } r_{X_1(X_2Y)} = \frac{r_{X_2Y} - r_{X_1Y} \cdot r_{X_1X_2}}{\sqrt{(1-r_{X_1Y}^2)(1-r_{X_1X_2}^2)}}, \text{ dengan}$$

H_a : ada pengaruh antara *social capital* (X_2) terhadap *religious engagement* guru (Y) apabila kepemimpinan profetik X_1 konstan.

H_0 : tidak terdapat pengaruh antara *social capital* (X_2) terhadap *religious engagement* guru (Y) apabila kepemimpinan profetik X_1 konstan.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah pengaruh uji ini signifikan, maka harus diuji dengan uji signifikan dengan memakai rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r_{parsial} \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_{parsial}^2}}$$

Dimana:

t_{hitung} = nilai yang akan dibandingkan dengan t_{tabel}

⁷⁵ Riduwan, Dasar-dasar Statistika, h. 233-234.

n = banyaknya sampel

r parsial = koefisien parsial

Dengan aturan pengujian: jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka signifikan

jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak signifikan

Menurut Sugiyono (2007), panduan penjelasan koefisien korelasi sebagai berikut:

TABEL 3.28: INTERPRETASI NILAI

Nilai	Interpretasi
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Cukup
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

b. Uji Korelasi Ganda

Uji korelasi berganda adalah suatu nilai yang mempunyai pengaruh atau hubungan yang kuat antara dua variabel atau lebih dengan variabel lainnya. Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan profetik dan modal sosial secara simultan terhadap keterlibatan beragama guru.

Selanjutnya, untuk mengetahui signifikansi korelasi ganda ditentukan menggunakan formula:

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1 - R^2}{n - k - 1}}$$

Keterangan:

R = koefisien korelasi ganda

K = banyaknya variabel bebas

n = banyaknya sampel

$F = F_{hitung}$, nilai pembandingan dengan F_{tabel}

Dengan aturan pengujian: $F_{hitung} > F_{tabel}$, kesimpulannya signifikan

$F_{hitung} < F_{tabel}$, maka tidak signifikan